

ABSTRAK

Latar Belakang : Pneumonia adalah penyakit yang mempengaruhi kesehatan paru-paru dan penyebab kesulitan dalam bernapas. Kejadian pneumonia dominan terjadi pada negara berkembang, Salah satunya di Indonesia menjadi peringkat kedelapan di antara 15 negara dengan tingkat kematian balita tertinggi yang disebabkan oleh pneumonia. Salah satu faktor penyumbang terbesar dari penyakit adalah 40% lingkungan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi dan hubungan dari variabel kepadatan hunian, pencahayaan alami, kelembapan, jenis lantai dan suhu dengan kejadian pneumonia balita serta mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian pneumonia balita di Puskesmas Kota Jambi.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain case control. Perbandingan kasus : control = 1 : 2, sehingga 24 (balita dengan pneumonia) dan responden untuk kelompok kontrol yakni 48 (balita dengan batuk tanpa pneumonia).

Hasil : Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa sebanyak 33,3% balita mengidap pneumonia dan sebanyak 67,7% balita mengidap ISPA bukan pneumonia, ada hubungan antara kepadatan hunian, kelembapan, pencahayaan, jenis lantai dan suhu terhadap kejadian pneumonia balita.

Kesimpulan : Kesimpulan dalam penelitian ini kepadatan hunian, kelembapan, pencahayaan, jenis lantai dan suhu memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian pneumonia balita di Kota Jambi.

Kata Kunci : Pneumonia, Balita, Lingkungan Fisik

ABSTRACT

Background: Pneumonia is a disease that affects lung health and causes difficulty in breathing. The incidence of pneumonia is dominant in developing countries, one of which is in Indonesia as the eighth rank among 15 countries with the highest infant mortality rate caused by pneumonia. One of the largest contributing factors to the disease is 40% of the environment. Therefore, the purpose of this study is to determine the frequency distribution and relationship of the variables of housing density, natural lighting, humidity, floor type and temperature with the incidence of pneumonia in toddlers and to determine the most dominant factors that influence the incidence of pneumonia in toddlers at the Jambi City Health Center.

Method: The research method used is quantitative with a case control design. The ratio of cases: control = 1: 2, so that 24 (toddlers with pneumonia) and respondents for the control group are 48 (toddlers with coughs without pneumonia).

Results: The results of this study show that as many as 33.3% of toddlers suffer from pneumonia and as many as 67.7% of toddlers suffer from ISPA not pneumonia, there is a relationship between housing density, humidity, lighting, floor type and temperature with the incidence of pneumonia in toddlers.

Conclusion: The conclusion in this study is that residential density, humidity, lighting, floor type and temperature have a significant relationship to the incidence of pneumonia in toddlers in Jambi City.

Keywords: Pneumonia, Toddlers, Physical Environment